

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2020-2022. Data tersebut digunakan untuk mengukur variabel kebijakan utang dan risiko bisnis. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang dapat diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non Cyclical*) yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer	
	Ritel & Distributor Obat-Obatan	3
	Ritel & Distributor Makanan	6
	Supermarket	5
2	Sub Sektor Makanan & Minuman	
	Minuman Keras	2
	Minuman Ringan	3
	Produk Susu Olahan	4
	Makanan Olahan	25

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Jenis Industri	Jumlah
	Ikan, Daging & Produk Unggas	16
	Perkebunan & Tanaman Pangan	33
3	Sub Sektor Rokok	5
	Rokok	
4	Sub Sektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama	11
	Produk Perawatan Tubuh	
Total		113

Sumber: Data Olahan Peneliti & www.idx.co.id

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh, hubungan, atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Leon, Suryaputri, Purnamaningrum, 2023: 86). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah kebijakan utang yang dimoderasi oleh risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat delapan kategori dalam desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, karena dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dan diharuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada batasan masalah yaitu mengenai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh risiko bisnis.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam observasi, karena peneliti melakukan pengamatan dari data yang diperoleh dalam laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel penelitian, sehingga peneliti hanya melaporkan berdasarkan laporan sesudah fakta (telah terjadi).

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal (sebab akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji antara variabel independen (kebijakan utang), variabel moderating (risiko bisnis) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini gabungan antara *time series* dan *cross section*, karena penelitian ini menggunakan kumpulan data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun, mulai dari tahun 2020, 2021, dan 2022.

6. Cakupan Topik Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik, karena penelitian ini berupaya untuk mengetahui karakteristik dari populasi dengan membuat



kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena penelitian ini menggunakan data yang berasal dari lingkungan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam melakukan rutinitas sehari-hari.

C Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang bersedia dibayarkan oleh para investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan digambarkan melalui harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to book value* adalah hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rumus untuk menghitung rasio *Price to Book Value* (PBV):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung nilai buku per lembar saham:

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Kebijakan Utang Sebagai Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kebijakan utang. Kebijakan utang adalah strategi keuangan suatu perusahaan dalam menggunakan dan mengelola utang sebagai sumber dana. Kebijakan utang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Semakin tinggi penggunaan utang maka semakin tinggi rasio DER sehingga perusahaan perlu bijak dalam penggunaan utang untuk menghindari risiko yang membuat nilai perusahaan menurun. *Debt to Equity Ratio (DER)* mengukur besaran modal sendiri digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderator

Dalam penelitian ini variabel moderator yang digunakan adalah risiko bisnis. Risiko bisnis adalah kemungkinan terjadinya kondisi yang dapat berdampak negatif bagi suatu perusahaan. Risiko bisnis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *degree of operating leverage (DOL)*. Semakin tinggi penggunaan utang, maka semakin tinggi rasio DOL, sehingga perusahaan perlu bijak dalam penggunaan utang untuk meminimalisir risiko bisnis perusahaan. Rumus untuk menghitung *degree of operating leverage (DOL)*:

$$\text{Degree of Operating Leverage (DOL)}$$

$$= \frac{(EBIT^1 - EBIT^0)/EBIT^0}{(SALES^1 - SALES^0)/SALES^0}$$



Keterangan:

$EBIT^1$ = laba operasi sesudah perubahan

$EBIT^0$ = laba operasi sebelum perubahan

$SALES^1$ = penjualan sesudah perubahan

$SALES^0$ = penjualan sebelum perubahan

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Rasio
Nilai Perusahaan	Dependen	PBV	$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Skala
Kebijakan Utang	Independen	DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Skala
Risiko Bisnis	Moderator	DOL	$\frac{(EBIT^1 - EBIT^0)/EBIT^0}{(SALES^1 - SALES^0)/SALES^0}$	Skala

Sumber: Landasan Teoritis Bab II

D Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan mewakili apa yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *judgment* atau *purposive sampling*. Pada metode *judgment* atau *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertimbangan kriteria tertentu dari penelitian yang akan dijadikan sampel.

C Beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam sektor barang konsumen primer yang tidak baru IPO selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang memiliki pencatatan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2020-2022.
5. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang memiliki ekuitas positif selama periode 2020-2022.
6. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang memiliki laba bersih positif selama periode 2020-2022.

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022	113
Perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam sektor barang konsumen primer yang baru IPO selama periode 2020-2022	(34)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang tidak menyajikan pencatatan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2020-2022	(10)
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing selama periode 2020-2022.	(2)
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang memiliki ekuitas negatif selama periode 2020-2022	(2)
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang memiliki laba bersih negatif selama periode 2020-2022	(25)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	40
Periode penelitian	3
Total data amatan yang digunakan dalam penelitian	120

Sumber: Data Olahan Peneliti & www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi atau pengamatan terhadap data sekunder yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah diolah oleh perusahaan dan sudah dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor konsumen barang primer yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 dan

diperoleh melalui *website* situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

 www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *WarpPLS 7.0* dan *Microsoft Excel 2019*. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan pada bab 2, dimana model konstruk indikator bersifat formatif yaitu model yang mengasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konstruk tunggal, maka analisis data akan dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang fleksibel karena data tidak harus berdistribusi normal *multivariate* dan dapat diterapkan pada berbagai skala data baik kategori, internal, ordinal sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama, dan ukuran sampelnya juga tidak harus besar, hal itu menjadi keunggulan dalam menggunakan metode PLS dibandingkan dengan menggunakan metode analisis data lainnya. Selain itu, metode PLS dapat digunakan untuk mengonfirmasi teori dan juga menjelaskan hubungan antara variabel laten.

Partial Least Square (PLS) itu sendiri adalah model persamaan dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah metode statistik untuk menguji hipotesis yang terstruktur, dimana variabel dependen bisa lebih dari satu, namun biasanya hanya satu, serta hipotesis yang dirumuskan merupakan hubungan banyak variabel yang bersifat kausal (Putra, 2018). Berikut tahapan pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan metode SEM-PLS yang terdiri dari dua tahapan pengujian, yang diawali dengan pengujian *outer model* dan berlanjut ke *inner model*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji *Outer Model*

Uji *outer model* atau disebut juga dengan model pengukuran menggambarkan hubungan antara konstruksi dan variabel pengukuran (indikator) yang sesuai. Analisis *outer model* bertujuan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (valid dan reliabel) dan konsisten dalam pengukurannya. Pada penelitian ini model konstruk formatif, sehingga tidak perlu dilakukan uji valid dan reliabel. Pada penelitian ini satu variabel hanya diukur dengan satu indikator sehingga tidak perlu dilakukan uji *outer model*.

2. Uji *Inner Model*

Uji *inner model* atau disebut juga dengan model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori yang melandasi penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan penelitian yaitu pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penilaian *inner model* dilakukan dengan melihat sejauh mana varians variabel laten dependen dapat dijelaskan oleh variabel laten independen. Sebuah persentase varians yang tinggi mengindikasikan signifikansinya hubungan antara kedua variabel laten tersebut. Proses pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara variabel laten tersebut memiliki tingkat signifikan. Nilai signifikansi yang rendah menandakan bahwa hubungan antara variabel laten tersebut signifikan. Adapun cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengujian *inner model* menurut Musyaffi, Khairunnisa & Respati, (2022: 13) yaitu sebagai berikut:

a. Uji R Determinan

Validitas konstruk endogen dapat diuji melalui evaluasi nilai R Square. Koefisien determinasi yang tercermin dalam nilai R Square pada suatu konstruk endogen, memberikan gambaran tentang sejauh mana variasi dari variabel eksogen (independen) dapat menjelaskan variasi pada variabel endogen (dependen). Kekuatan dalam menjelaskan variasi ini dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria, Nilai R Square yang tinggi sebesar 0,67 menunjukkan bahwa model struktural “kuat”, nilai R Square yang sedang sebesar 0,33 menunjukkan bahwa model struktural “moderat”, dan nilai R Square yang lemah sebesar 0,19 menunjukkan bahwa model struktural “lemah”.

b. Estimasi Koefisien Jalur

Estimasi koefisien jalur adalah nilai yang mencerminkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten dalam penelitian. Estimasi koefisien jalur dan pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien serta tingkat signifikansinya. Koefisien jalur mencerminkan seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, dan tingkat signifikansi mencerminkan apakah pengaruh tersebut secara statistik signifikan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, karena ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

merupakan praktik umum dalam analisis statistik dan sebagian besar penelitian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Tingkat signifikansi 5% atau 0.05 adalah standar yang banyak diterima dalam penelitian ilmiah sebagai batas untuk menentukan apakah suatu hasil dapat dianggap signifikan secara statistik.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis model, yaitu *outer model* atau yang dikenal sebagai model persamaan pengukuran dan *inner model* atau yang dikenal sebagai model persamaan struktural. Secara matematis, model ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) *Outer Model*

(a) Untuk variabel Kebijakan Utang (KU)

$$KU_i = \lambda_{1.1}DER + \zeta$$

(b) Untuk variabel Risiko Bisnis (RB)

$$RB_i = \lambda_{2.1}DOL + \zeta$$

(c) Untuk variabel Nilai Perusahaan (NP)

$$NP = \lambda_{3.1}PBV + \zeta$$

Keterangan:

- λ = Koefisien Regresi
- ζ = Konstanta Regresi
- KU = Kebijakan Utang
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- RB = Risiko Bisnis
- DOL = *Degree of Leverage*
- NP = Nilai Perusahaan

- PBV = *Price to Book Value*

(2) *Inner Model*

$$NP_i = \beta_{1.1}KU + \beta_{1.2}RB * KU + \varepsilon$$

Keterangan:

- KU = Kebijakan Utang
- RB = Risiko Bisnis
- NP = Nilai Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.